

**PENGARUH METODE HATULISTIWA (Hafal Tulis Teliti Warnai)
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN NAHWU DAN SOROF
(di SMK Daarut Tauhiid Bandung)**

Komarudin, Afz.
komarudin_afz@gmail.com
Kelly Munjar
Munajar_kelly@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Nusantara

ABSTRAK

This research aims to know their fluency of the use of the hatulistiwa method against the learning outcomes of students in the subjects of Arabic in particular material about nahwu and shorf as well as to find out the extent to which increased student learning outcome class XI SMK Daarut Tauhiid Bandung using this method. The research design used was the technique of quantitative method using quasi experiments with forms of non-equivalent control group design. Variable in this study i.e., variable-free form of class control and experimental classes, whereas the variable bound in the form of student learning outcomes. The subject of this penelian is a student of Class XI SMK Daarut Tauhiid Bandung that add up to 40 students. The sample is determined by purposive sampling namely, 22 students of Class XI-D experiment as a group and 18 students of Class XI-C as control group. As for the technique of collecting data in this study using a test problem description in the form of pretest and posttest. Testing hypotheses using testing requirements-normality and not using its homogeneity test because the test results a normality have different results. The validity of the instrument is performed with the test validation problem grainproblem. Reabilitas test instrument is calculated with the formula with Kuder-Richardson (KR-20) price of $r = 0,466$ retrieved which contains the criteria are. Data analysis technique used is a separate group of t-test. The t-test is used to find out the difference in the level of student learning outcomes. To test the hypothesis using the Mann-Whitney test, this test as an alternative to the test – t. hypothesis test results showed the value of $P = 0.003$ for test 1 side. $SIG. = 0.043 < 0.05$ which means the method hatulistiwa can improve the understanding of the students in the study of nahwu and shorf. Based on the results of the study, the average value obtained the results of a pretest study class control of 27.6 and posttest average value of 31.5; whereas in alphabets experiment class average of 27.7 pretest and posttest average value of 35.8. It can be concluded that the results of the student learning using the method hatulistiwa is greater than the results of student learning that using conventional methods.

KATA KUNCI *Hatulistiwa Method, the results of the study.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat berkomunikasi manusia dalam intreraksi sehari-hari. Bahasa digunakan untuk mengungkapkan ide dan gagasan serta informasi di antara manusia. Bahasa memiliki kedudukan yang sangat penting bagi umat muslim dan non muslim di dunia. Bahasa arab merupakan bahasa pemersatu umat muslim sepanjang zaman karena bahasa arab adalah bahasa quran yang dibaca dan diimani umat muslim.

Pembelajaran bahasa Arab selama ini masih menghadapi berbagai kendala diantaranya adalah munculnya berbagai kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Salah satunya kesan bahwa mata kuliah bahasa arab itu sulit dibandingkan dari bahasa asing lainnya.

Penggunaan metode hatulistiwa dalam pembelajaran bahasa arab bisa dijadikan alternatif media pembelajaran untuk mengatasi berbagai kendala pembelajaran nahwu dan shorf. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan mampu menjadikan pembelajaran bahasa arab lebih bervariasi dan mendapatkan respon positif dari siswa serta memfasilitasi kemampuan menghafal, menulis, mewarnai kaidah nahwu dan shorf dan memahami siswa dalam pelajaran bahasa arab.

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design* yaitu membagi subyek penelitian ke dalam dua kelompok kelas yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok control dan dilakukan pretest kemudian dilakukan *treatment* terhadap kelas eksperimen sedangkan kelas control menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah dilakukan *treatment* terhadap subjek yang telah ditentukan kemudian diberikan posttest untuk mengukur pengaruh perlakuan pada kelompok tersebut. Instrumen yang diberikan mengandung bobot soal yang sama. Perbedaan antara hasil *pretest* dengan *posttest* tersebut menunjukkan hasil dari perlakuan yang telah diberikan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Dengan jenis penelitian *exsperiment research*, yaitu suatu riset yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap variabel yang sedang diteliti, yaitu terdiri dari kelompok control dan kelompok eksperimen.

Pada hipotesis penelitian penggunaan metode hatulistiwa memberikan efek positif dalam pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman bahasa arab siswa khususnya pada materi nahwu dan shorf. Adapun sumber data yang digunakan diantaranya 1) sumber utama: sumber yang ditemukan dan diambil langsung oleh peneliti dari sekolah yang diteliti dan di uji coba untuk mendapatkan hasil data sebelum dan setelah penggunaan metode hatulistiwa 2) Sumber tambahan: sumber dalam penelitian ini diambil dari buku-buku atau dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: 1) pretest (pengukuran tingkat pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan 2). Pemberian perlakuan atau tindakan 3) Post-Test (pengukuran tingkat pemahaman siswa sebelum setelah diberikan perlakuan).

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi siswa kelas XI SMK Daarut Tauhiid Bandung tahun ajaran 2017-2018. Sample yang diambil dua kelas yaitu kelas XIC dengan

jumlah sampel 18 siswa sebagai kelas control dan kelas XID dengan jumlah sampel 22 siswa sebagai kelas Eksperimen, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*.

Untuk mengukur pemahaman siswa terhadap standar kompetensi Bahasa arab maka dilakukan *Pre-test* yaitu tes yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar atau sebelum menggunakan metode hatulistiwa (perlakuan). Hasil *pre test* digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas control. Kemudian dilakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan metode hatulistiwa dan kelas control menggunakan metode konvensional. Setelah perlakuan dirasa cukup selanjutnya dilakukan *Post test* pada kedua kelas. Adapun tujuan dari tes akhir ini untuk mengukur dan membandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik pada standar kompetensi bahasa arab setelah menggunakan metode hatulistiwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data

A. Hasil belajar kelas eksperimen

1. Pretest

الفاصلة (interval)	التواتر (frekuensi)
1-10	0
11-20	3
21-30	9
31-40	10
Jumlah	22

2. Posttest

الفاصلة (interval)	التواتر (frekuensi)
1-10	0
11-20	0
21-30	1
31-40	21
Jumlah	22

B. Hasil belajar kelas control

1. Pretest

الفاصلة (interval)	التواتر (frekuensi)
1-10	0
11-20	4
21-30	6

31-40	8
Jumlah	18

2. Posttest

الفاصلة (interval)	التواتر (frekuensi)
1-10	0
11-20	1
21-30	5
31-40	12
Jumlah	18

Pengujian persyaratan hasil hipotesis

a. Uji normalitas

Setelah diketahui pada saat pretest kelas control berdistribusi normal dan kelas eksperimen tidak berdistribusi normal.

Kelas	Sig	Keterangan
Eksperimen	0,020	Tidak Normal
Kontrol	0,200	Normal

Sementara itu pada saat posttest kelas eksperimen tidak berdistribusi normal dan kelas control berdistribusi normal. Karena salah satunya tidak berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji Mann-Whitney.

Kelas	Sig	Keterangan
Eksperimen	0,023	Tidak Normal
Kontrol	0,200	Normal

b. Uji hipotesis

Berdasarkan uraian sebelumnya, pengujian hipotesis menggunakan Uji Mann whitney dengan taraf signifikansi 0.05. adapun hipotesis statistiknya adalah sbb:

- (Ho) = “Nilai hasil belajar siswa yang menggunakan metode hatulistiwa lebih kecil dari hasil belajar siswa yang menggunakan media konvensional”.
- (Ha) = “ Nilai hasil belajar siswa yang menggunakan metode hatulistiwa lebih besar dari hasil belajar siswa yang menggunakan media konvensional.”

Kriteria pengujian:

jika $\text{sig} \geq 0.05$ maka Ho diterima

jika $\text{sig} < 0.05$ maka Ho diterima

PENGUJIAN HIPOTESIS

Perbandingan t hitung dengan t table sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (sugiyono, 2011:199) :

- Jika Statistik hitung (angka t hitung) $>$ statistic table (t table), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika Statistik hitung (angka t hitung) $<$ statistic table (t table), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji rata-rata kesamaan dua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal kelompok control dan kelompok eksperimen. Hipotesis statistic H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil pretest siswa kelas control dengan kelas eksperimen. H_a : ada perbedaan yang signifikan antara hasil pre-tes siswa kelas control dengan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,881 $>$ 0,005 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil pretest siswa kelas control dan kelas eksperimen. Setelah uji kesamaan rata-rata dilakukan, berikut ini hasil uji hipotesis dengan bantuan SPSS 22.

Dari kolom uji t menunjukkan bahwa nilai $P = 0,003$ untuk uji 1 sisi. Sig. = 0,043 $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa yang menggunakan metode hatulistiwa lebih besar dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional.

PEMBAHASAN

Dalam melakukan penelitian, penulis melakukan beberapa uji instrument yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Saat pelaksanaan penelitian kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode hatulistiwa, materi yang disampaikan pun berkaitan dengan nahwu dan sorf dan telah disesuaikan dengan kurikulum dan silabus sekolah. Adapun untuk kelas control hanya diberikan materi seperti biasa tanpa menggunakan metode hatulistiwa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas control. Dari hasil penelitian, diperoleh rata-rata nilai hasil belajar pretest kelas control sebesar 27,6 dan nilai rata-rata posttest sebesar 31,5 ;sedangkan pada kelas eksperiment nilai rata-rata pretest sebesar 27,7 dan nilai rata-rata posttest sebesar 35,8. Peningkatan nilai pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan sebesar 8.04 dan Peningkatan nilai pada kelas control sebesar 3.9

Dari hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa dalam pembelajaran bahasa arab menggunakan metode hatulistiwa lebih besar dibandingkan nilai siswa dalam pembelajaran bahasa arab menggunakan metode konvensional. Selain itu pemahaman siswa terhadap nahwu dan sorof pun meningkat dengan metode hatulistiwa.

KESIMPULAN

1. Peningkatan rata-rata kelas eksperimen sebesar 8,04 setelah menggunakan metode hatulistiwa.

2. Nilai hasil belajar antar siswa yang menggunakan metode hatulistiwa lebih besar dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional.
3. Dari hasil penelitian, diperoleh rata-rata nilai hasil belajar pretest kelas control sebesar 27,6 dan nilai rata-rata posttest sebesar 31,5 ;sedangkan pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretest sebesar 27,7 dan nilai rata-rata posttest sebesar 35,8.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, 2017, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Azhar, Arsyad, 2004, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Muna, Wa, 2011, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab teori dan aplikasi*, Yogyakarta : Teras.
- Margono, 2007, *Methodologi Penelitian Pendidikan* ,Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nurbayan, Yayan, 2008, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Zain Bayan
- Sagala, Syaiful, 2014, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian kombinasi*, Bandung: Alfabeta.